

ABSTRAK

Azzahra Isni Fatma, 2020. *Skripsi*. “Campur Kode dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 12 Padang, Kelurahan Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan arah campur kode dan penyebab campur kode dalam proses pembelajaran. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Nursaid (2002) mengenai kajian sosiolinguistik yaitu, campur kode serta beberapa teori pendukung lainnya. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung dengan mengamati tuturan guru dan siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang.

Teknik rekaman digunakan untuk merekam tuturan guru dan siswa pada saat pembelajaran, mentranskripsikan data ke dalam tulisan, dan mengelompokkan data berdasarkan aspek yang diteliti. Dari hasil penelitian ditemukan (1) arah campur kode yang terdiri atas, arah campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) dengan menggunakan bahasa Indonesia ke bahasa daerah atau sebaliknya sebanyak 37 data, sedangkan arah campur kode keluar (*outer code-mixing*) dengan menggunakan bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya tidak ditemukan data, (2) penyebab campur kode yang terdiri atas: identifikasi peran tidak ditemukan data, identifikasi ragam sebanyak 25 data, dan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan sebanyak 12 data.

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa campur kode yang terjadi pada tuturan guru dan siswa dapat mempermudah proses pembelajaran untuk saling berkomunikasi dengan cepat dan mudah dipahami oleh penutur dan lawan tuturnya, dan membuat suasana lebih kondusif lagi untuk berkomunikasi.

Kata Kunci : *campur kode, pembelajaran, guru dan siswa*